

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Pendekatan dan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu Fenomenologi dengan metode kualitatif (Yaqin, dkk, 2020, h. 79). Metode kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh dengan prosedur pengolahan data statistik atau bentuk hitungan lainnya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi

Lokasi penelitian ini di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, tepatnya pada program studi Tadris Biologi. Alasan penulis melakukan penelitian di lokasi tersebut karena di lokasi tersebut terdapat permasalahan yang bisa di jadikan objek penelitian untuk dikaji lebih lanjut.

b. Waktu

Penelitian integrasi ayat-ayat Al-Qur'an dalam pembelajaran program studi tadris biologi FTIK IAIN Kendari dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2022.

3.3 Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Sumber data dalam penelitian yang ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data merupakan suatu hal yang sangat vital dalam penelitian. Jika terdapat kesalahan dalam penggunaan dan pemahaman mengenai sumber data dapat mengakibatkan data yang diperoleh akan meleset dari apa yang diharapkan

(Moleang, 2009, h. 129). Sumber data di bagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian. Data primer diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, wawancara yang dilakukan bersama Dosen, Mahasiswa dan Kaprodi pada program studi tadaris biologi (Nugraha, 2020, h. 32).

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku, dokumen, atau arsip program studi tadaris biologi atau sumber lain yang relevan, sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi yang dilakukan peneliti, sumber data sekunder di dapat melalui dokumen RPS dan RPP yang digunakan oleh dosen (Nugraha, 2020, h. 32).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini di perlukan beberapa cara yang di gunakan untuk mengumpulkan data disebut metode pengumpulan data, yaitu suatu cara yang di perlukan dalam penelitian untuk pengumpulan data yang dapat di olah sehingga menghasilkan penjelasan yang deskriptif. Berdasarkan penjelasan diatas proses pengumpulan data atau informasi dalam penelitian, maka penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2013, h. 194). Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan judul penelitian, dalam hal ini yang menjadi responden adalah Dosen, Kaprodi dan Mahasiswa pada Prodi Biologi.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, foto, buku-buku, dokumen-dokumen, Jurnal (Sugiyono, 2013, h. 236). penggunaan metode dokumentasi pada penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data dan mengadakan pencatatan terhadap data tentang integrasi ayat-ayat Alquran dalam kurikulum dan mata kuliah prodi Tadris Biologi.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi dan gambaran yang jelas tentang masalah yang akan diselidiki. Sehingga dari hasil observasi yang mendalam akan diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah penelitian dan petunjuk-petunjuk tentang cara memecahkannya (Nasution, 2012). Observasi dalam penelitian ini dilakukan saat proses pembelajaran dalam kelas di IAIN Kendari khususnya pada program studi Tadris Biologi, yaitu melihat dosen yang mengajar menggunakan pembelajaran biologi yang terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat yang dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data dari suatu variabel. Suatu instrumen dikatakan baik bila valid. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. (Matondang, 2009. Hal 87).

Penelitian ini peneliti sendiri sebagai instrumen kunci. Sehingga penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti serta kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian baik secara akademik maupun logistiknya hal ini sudah dilakukan terhadap peneliti karena peneliti merupakan instrumen kunci. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang integrasi ayat-ayat Al-Qur'an dalam mata kuliah program studi tadris biologi.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data merupakan bagian terpenting karena dengan menganalisis manfaat data bisa nampak terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan pencapaian tujuan akhir dari proses penelitian. Analisis data merupakan teknik yang digunakan dalam pengolahan data yang diperoleh dari peneliti yang menggunakan berbagai macam metode hingga dapat memperoleh informasi-informasi yang berdaya guna dan berhasil sabagaimana yang diharapkan. Dengan demikian analisis data ini dimaksud untuk menuturkan dan menafsirkan data yang ada dideskripsikan dengan kalimat yang akhirnya dapat disimpulkan. Data diperoleh dari hasil observasi, interview dan

dokumentasi yang dibenarkan dengan penelitian kemudian ditarik kesimpulan sehingga difahami oleh diri sendiri dan orang lain (Makbullah, 2017, h. 51).

Teknik analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. *Miles and Huberman* (dalam Sugiono) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu: “ 1) *data reduction*, 2) *data display*, dan 3) *conclusion drawing verification* (Sugiono, 2005: 91).

Selanjutnya analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

- 1) Reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting sehingga data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti. Mereduksi data adalah proses penyempurnaan data yang dilakukan peneliti, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang dan tidak relevan.
- 2) Penyajian data, dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk

uraian singkat. Penyajian data juga berfungsi untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung.

- 3) *Conclusion drawing verification* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti selama berlangsungnya penelitian, seperti halnya proses reduksi data (Sugiono, 2009, h. 1190).

3.7 Keabsahan Data

Triagulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data temuan. Pengecekan keabsahan data temuan penelitian merupakan kegiatan penting peneliti dalam upaya menjamin dan meyakinkan orang lain, bahwa temuan peneliti benar-benar absah. Data temuan peneliti yang absah sangat penting bagi upaya membahas posisi penelitian terhadap teori-teori dan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diangkat di lapangan. Untuk memperoleh keabsahan data temuan peneliti perlu melakukan kredibilitas dengan menggunakan beragam sumber, teknik dan waktu (Moleang, 2009, h. 172).

1. Triagulasi Sumber

Triagulasi sumber dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber data, sumber data dalam penelitian ini adalah dosen, kaprodi dan mahasiswa sebagai informan dengan pedoman wawancara, pedoman oservasi dan dokumentasi. Kemudian analisis data tersebut lalu menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dapat dilakukan kesepakatan.

2. Triagulasi Teknik

Triagulasi teknik dilakukan dengan melakukan teknik tersebut sehingga menghasilkan data yang berbeda-beda satu sama lainnya, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut pada sumber data yang terkait hingga didapatkan kepastian dan kebenaran datanya.

3. Triagulasi Waktu

Triagulasi waktu dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap sumber data tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu dan situasi yang berbeda.